

ABSTRAK

Gangguan muskuloskeletal adalah cedera dan gangguan yang memengaruhi pergerakan atau sistem muskuloskeletal tubuh manusia. Ada lima penyakit akibat kerja menurut WHO terbanyak didunia dan menempati urutan tertinggi adalah gangguan muskuloskeletal. Indonesia terdapat tiga penyakit pada pekerja gangguan otot rangka merupakan penyakit terbanyak. Jawa Barat menempati urutan kedua daerah dengan diagnosis klinis terbanyak. Gangguan muskuloskeletal yang terjadi pada pekerja merupakan suatu masalah kesehatan yang dapat memengaruhi produktivitas kerja. Gangguan ini dapat penurunan produktivitas kerja dan penurunan kualitas hidup. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan posisi mengangkat beban dengan keluhan muskuloskeletal pada pegawai tata laksana di Universitas Islam Bandung tahun 2019. Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan desain penelitian menggunakan *cross sectional* pada 64 orang responden dilakukan pada bulan Agustus sampai bulan September 2019. Pengambilan data menggunakan *Nordic Body Map Questionnaire* untuk melihat *total score* yang dapat menunjukkan derajat risiko gangguan muskuloskeletal dan posisi mengangkat beban posisi mengangkat dibandingkan dengan *proper body mechanic* dari *manual handling*. Data diuji menggunakan uji Wilcoxon. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 61 orang (95,31%) pegawai tata laksana memiliki skor total NBM *questionnaire* derajat risiko ringan dan sebanyak 62 orang (96,87%) tidak sesuai posisi mengangkat beban dengan *proper body mechanic*. Hasil uji Wilcoxon menunjukan tidak terdapat hubungan antara posisi mengangkat beban dengan keluhan muskuloskeletal. Terdapat beberapa faktor internal yang memengaruhi posisi mengangkat beban, yaitu umur, jenis kelamin, indeks masa tubuh, masa kerja, dan gaya hidup. Hasil menunjukan terdapat hubungan antara masa kerja dengan gangguan muskuloskeletal dan terdapat hubungan antara aktivitas lain diluar dan gangguan muskuloskeletal.

Kata kunci: Gangguan Muskuloskeletal, *Nordic Body Map*, *Proper Body Mechanic*, *Manual Handling*.

ABSTRACT

Musculoskeletal disorders are injuries and disorders that affect the human body's movement or musculoskeletal system. There were five highest occupational disease and the highest is musculoskeletal disorders. Indonesia has three occupational disease and the highest is musculoskeletal disorders. West java is one of highest province that is clinical diagnosis of musculoskeletal disorders. Musculoskeletal disorders occur to worker is a health problem that can affect work productivity. This disorder can lead to pain, decrease work productivity, and decrease quality of life. The purpose of this study is to determine relationship between lifting position and musculoskeletal disorders on Tata Laksana Workers at Bandung Islamic University 2019. This study uses a type of analytic observational with cross sectional design on 64 respondents conducted in August to September 2019. The risk of musculoskeletal disorders was taken by nordic body map questionnaire from total score and the data lifting position was taken that compared with proper body mechanic from manual handling. Data were analyzed using Wilcoxon test. The result showed that 61 people (95,31%) of Tata Laksana workers have nordic body map total score low risk and lifting position was not correct with proper body mechanic. Wilcoxon test showed no significant relationship between lifting position with musculoskeletal disorders. There are internal factors that affects musculoskeletal disorders, age, genders, body mass index, work mass, and life style. This study showed there is a relationship between work mass with musculoskeletal disorders and there is relationship between other activity except working with musculoskeletal disorders.

Key words: *Musculoskeletal disorders, Nordic Body Map, Proper Body Mechanic, Manual Handling.*